

**PENGARUH MEDIA UNO BATANG TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN
PKN DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH 2 LANGSA**

SKRIPSI

Oleh:

Safira Mayzura
NIM: 1052019023

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2023**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Diajukan Oleh :

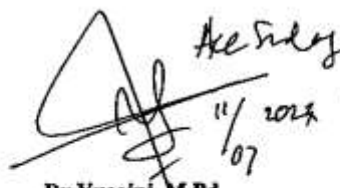
**Safira Mayzura
NIM. 1052019023**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-I)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


**Dr. Yusaini, M.Pd
NIDN. 2010087203**


**Junaidi, M.Pd
NIDN. 2001108303**

**PENGARUH MEDIA UNO BATANG TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI KELAS V
SD MUHAMMADIYAH 2 LANGSA**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 25 Juli 2023 M
07 Muharram 1445 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Dr. Yushini, M.Pd
NIDN. 2010087203

Sekretaris



Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

Anggota



Mazlan, M.Si
NIP. 19671205 199003 1 005

Anggota



Dr. Amiruddin, M.A
NIP. 19750909 200801 1 013

Mengetahui;

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. Amiruddin, M.A
NIP. 19750909 200801 1 013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

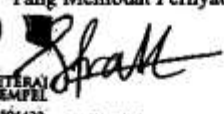
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Safira Mayzura
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 20 Mei 2001
Fakultas / Program Studi : FTIK/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Tualang Teungoh

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Media Uno Batang Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V SD Muhammadiyah 2 Langsa"** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, tidak merupakan hasil pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 17 Juli 2023
Yang Membuat Pernyataan



METERAI
TEMPER
723DAJOKS33891433
Safira Mayzura

ABSTRAK

**Nama : Safira Mayzura/ Tanggal lahir : 20 Mei 2001/ NIM : 1052019023/
Judul Skripsi: Pengaruh Media Uno Batang Terhadap Pemahaman Konsep
Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V SD Muhammadiyah 2 Langsa.**

Pemahaman siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 langsa pada mata pelajaran PKN Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” dengan materi yaitu Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, hal ini bisa disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya yaitu kurang nya penerapan penggunaan media pembelajaran didalam kelas, salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran Uno Batang (Permainan Jenga). Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat apakah media uno batang ini berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa Kelas V SD Muhammadiyah 2 Langsa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pra Eksperimen* dengan model *One Group Pretest Posttest Design*. Sampel penelitian ini ialah siswa kelas V B SD Muhammadiyah 2 Langsa. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dimulai dari rata-rata nilai pre-test (40,38) dan post-test (79,23) yang menunjukkan kenaikan hasil. Selanjutnya dari hasil *Uji Paired Sample T-test* di atas, diketahui nilai sig. (2- tailed) sebesar 0,000. Sesuai kaidah pengambilan keputusan dalam *Uji Paired Sampel T-test* bahwa nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a di terima karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pre test* dan *post test*. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media Uno Batang terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran PKN di Kelas V SD Muhammadiyah 2 Langsa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Uno Batang, PKN, Pemahaman Konsep

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan yang judul “Pengaruh Media Uno Batang Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V SD Muhammadiyah 2 Langsa”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Baginda besar, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajaran hingga akhir zaman.

Adapun dari tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi jenjang strata satu (S1) di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Arrauf Nasution, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Bapak Dr. Amiruddin Yahya Azzawiy, MA., serta para staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN LANGSA.
3. Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN LANGSA.
4. Bapak Dr. Yusaini M. Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, motivasi dan pengarahan kepada penulis.
5. Bapak Junaidi, M. Pd. I., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, motivasi dan pengarahan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu Dosen selalu berada dalam lindungan Allah SWT, semoga ilmu yang telah diajarkan kepada kami dapat bermanfaat dikemudian hari.
7. Kepada Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah SD Muhammadiyah 2 Langsa serta seluruh guru dan staff nya.
8. Ungkapan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada Ibunda penulis yang selalu menjadi penyemangat juga tempat sandaran terkuat dari keras nya dunia, yang tak pernah lelah berjuang membesarkan penulis hingga memperoleh gelar sarjana, terimakasih atas lantunan doa dan motivasi kepada penulis yang tak pernah henti hingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. *I love you more more more*

9. Adik penulis yang selalu siap untuk memberikan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman dekatku di bangku perkuliahan, Naila safira, Tri Aprilianda Nura, dan Ersya Mayori yang selalu siap membantu penulis, dari menemani penelitian hingga proses pembuatan skripsi juga saling menguatkan dan menyemangati satu sama lain.
11. Sahabat “Kita-Kita Aja”, terima kasih banyak sudah saling *support* satu sama lainnya, dan terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk selalu mendengarkan curhatan hati penulis selama ini.
12. Teman- teman PGMI Unit 1 angkatan 2019 terima kasih atas bantuan, keceriaan dan kebersamaan indahnya selama 4 tahun ini.
13. Teman-teman saya dari Ormawa FTIK dan DEMA IAIN Langsa Periode 2023, terimakasih untuk *support* dan semangat serta motivasi nya selama ini.
14. EXO dan NCT Dream selaku *Idol Grup* yang telah memberikan hiburan dan semangat secara tidak langsung, serta banyak memberikan inspirasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
15. Siswa-siswi SD Muhammadiyah 2 Langsa khususnya kelas V B terima kasih untuk suka dan duka serta pengalaman yang tak akan terlupakan. Terima kasih ya, kalian murid-murid yang luar biasa.
16. Semua orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu dan telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

17. Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas amalan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini juga sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga skripsi ini kiranya bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Langsa, 17 Juli 2023
Penulis,

Safira Mayzura
NIM. 1052019023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN TEORITIS	8
A. Tinjauan Teoritis	8
B. Kerangka Konseptual	25
C. Penelitian Relevan.....	27
D. Hipotesis.....	30
BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	31
B. Populasi Dan Sampel Penelitian	31
C. Variable dan Desain Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian	34
E. Prosedur Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	51
BAB V.....	55
KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
Gambar 3. 1 Variabel Penelitian	33

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Schedule Kegiatan Penelitian	31
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Penelitian	32
Tabel 3. 3 <i>One Group Pre-test-Post-Test Desain</i>	34
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Soal <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Test</i>	35
Tabel 3. 5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	39
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan Aplikasi SPSS 25....	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tes	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Menggunakan Aplikasi SPSS 25	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Daya Pembeda Tiap Soal Menggunakan Aplikasi SPSS 25	46
Tabel 4. 6 Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post- Test</i>	47
Tabel 4. 7 Output Normalitas Tes One-Sample Test Saphiro-Wilk	49
Tabel 4. 8 Output Homogenitas Test One Sampel Test.....	49
Tabel 4. 9 Output Uji-T berpasangan (<i>Paired Sample T Test</i>)	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan potensi manusia. Sesuai dengan kaidah perundang-undangan di Indonesia yaitu UU No. 20. Tahun 2003 menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, untuk menciptakan lingkungan belajar aktif dan proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan peserta didik. Pendidikan diharapkan dapat menjadi sarana dalam proses memperoleh ilmu pengetahuan dan harapannya pendidikan tersebut bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan ,sehari-hari siswa.¹

Di Indonesia pendidikan secara umum terdiri dari 3 jenjang, yaitu pendidikan. dasar, pendidikan. menengah pertama, dan pendidikan menengah atas. Dalam hal ini peneliti akan mengambil satu jenjang pendidikan yaitu sekolah dasar untuk melaksanakan penelitian. Pendidikan dasar merupakan tahap pertama dalam memperoleh ilmu pengetahuan bagi peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan dasar mempunyai peranan penting untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi lainnya. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan dasar harus terlaksana dengan baik.²

¹ Fidi Dwi Anita, Dkk . “Kartu Uno Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp” 06, No. 01 (2022). Hlm:484-493

² Kuku Andri Aka, “Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn,” Jurnal Pedagogia (2016) . Hlm:35

Salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan kita saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Dipastikan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah melibatkan banyak pihak dan pihak utama adalah guru dan siswa. Guru adalah orang yang mengajar dan murid adalah orang yang menerima ilmu dan belajar. untuk melakukannya. Siswa kurang motivasi untuk mengembangkan keterampilan pemahaman. Pada umumnya proses pembelajaran dibimbing agar anak dapat mengingat suatu informasi. Otak anak dipaksa mengingat berbagai informasi tanpa pemahaman. Akibatnya, jika mereka menemui permasalahan yang berbeda dengan yang telah dijelaskan di atas, mereka tidak akan dapat memahaminya dengan mudah. Hal ini dapat menyebabkan siswa kurang berminat dalam belajar sehingga menurunkan kemampuan siswa dalam memahami konsep.

Sambolon dan Sahyar juga menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh peran guru, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan hanya memperhatikan penyusunan materi tanpa memikirkan pentingnya kegiatan siswa. Hal ini hanya memungkinkan siswa menghafal konsep tanpa memahaminya secara utuh, sehingga mengakibatkan siswa tidak memahaminya.³ Salah satu upaya yang harus dilaksanakan adalah inovasi pendidikan berupa penggunaan media agar siswa memperoleh pemahaman komprehensif tentang konsep mata pelajaran yang diajarkan.

³ Sahyar dan Simbolon, "Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis eksperimen riil dan laboratorium virtual terhadap hasil belajar fisika siswa.," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 3, no. 21 (2015).

Setelah mengamati secara langsung cara guru mengajarkan mata pelajaran kepada siswanya di sekolah, penulis menemukan bahwa penggunaan metode pengajaran yang digunakan dalam proses pengajaran masih minim untuk menarik minat siswa, proses pembelajarannya masih tradisional menggunakan metode mengajar dan pemberian tugas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempunyai berbagai metode pengajaran yang menarik dan atraktif, yang dapat menimbulkan minat belajar pada siswa, sehingga siswa dapat memahami materi ajar.

Hal ini berdasarkan tanggapan Ibu Hanis, guru kelas V B SD Muhammadiyah 2 Langsa, yang menjelaskan bahwa nilai yang diperoleh siswa saat diberikan latihan soal masih rendah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, salah satunya adalah kurangnya penggunaan media pendidikan dalam proses pengajaran.⁴

Hal ini juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor, terutama kurangnya fasilitas yang menyulitkan guru dalam menerapkan penggunaan media pendidikan di kelas. Selain itu, waktu juga menjadi faktor lain yang mempengaruhi hal ini. Apabila proses pembelajaran berlangsung melalui media yang berbeda-beda, maka proses pembelajaran biasanya memerlukan waktu yang lama.

Metode pengajaran harus kreatif dan inovatif untuk membantu guru dalam mengubah pendapat siswa tentang mata pelajaran khususnya PKN agar proses pembelajaran lebih aktif dan yang lebih penting percakapan dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu metode pengajaran yang dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan

⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Hanis, WaliKelas V B di SD Muhammadiyah 2 Langsa, Pada Tanggal 22 Mei 2023,

media dengan sistem permainan yang diharapkan dapat menciptakan suasana yang menggembirakan dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih memahami apa yang diajarkan secara eksklusif menggunakan media Uno Batang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada Latar Belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional yaitu pembelajaran masih secara tradisional, hanya dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas kepada siswa
2. Pemahaman konsep siswa yang masih rendah dalam pembelajaran PKN

C. Batasan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada Latar Belakang masalah di atas, Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Isi materi yang terdapat dalam media Uno Batang berupa soal yang berisikan materi PKN yaitu Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat Indonesia yang termuat pada Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita”
2. Kelas V B akan menjadi sampel penelitian pada semester genap Tahun Ajaran 2022-2023 SD Muhammadiyah 2 Langsa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada Latar Belakang di atas, adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : Apakah Penggunaan Media Uno

Batang Berpengaruh Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V SD?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah penggunaan Media Uno Batang Berpengaruh Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas V SD?

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Siswa
 - a. Memberikan pengalaman dan motivasi kepada siswa selama belajar mata pelajaran PKN
 - b. Melatih kemampuan konseptual mahasiswa pada materi Pelajaran PKN, sehingga meningkatkan pemahaman siswa.
 - c. Memberikan pengalaman dan lingkungan yang menyenangkan kepada siswa.
2. Bagi Guru
 - a. Memberikan pengalaman dan lingkungan yang menyenangkan kepada siswa.
 - b. Dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap berbagai metode pengajaran yang mudah digunakan.
3. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan tentang media pendidikan yang dapat digunakan langsung bersama siswa.
- b. Sebagai wadah bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya selama ini dan sebagai bekal menghadapi hari esok ketika menjadi guru.

G. Penjelasan Istilah

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah atau kata kunci, yang penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Media Uno Batang

Uno Batang merupakan suatu permainan yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan pengenalan bilangan, seperti yang dikemukakan oleh Schmorrow dan Fidopiastis bahwa: *Uno Stacko* juga disebut Uno Batang merupakan suatu permainan edukasi yang terdiri dari balok-balok dengan berbagai bentuk dan ukuran, banyaknya warna dan simbol menarik yang tercetak pada balok membantu meningkatkan keterampilan kognitif anak.⁵

Dapat kita simpulkan bahwa Uno Batang merupakan permainan yang dapat melatih daya ingat dan logika siswa berupa tumpukan balok dengan warna berbeda-beda, cocok untuk dimainkan oleh anak-anak maupun orang dewasa dengan aman, efektif dan nyaman.

2. Pemahaman Konsep

⁵ R.A. Wasis, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Uno Stacko Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Cara Membuat Komunikasi Tulis Kelas X Apk 2 Di Smk Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo*. (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2016).

Maknanya berasal dari kata 'paham' yang artinya benar-benar memahami dan menguasai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “pemahaman” berarti hasil pemahaman yang dipahami dengan baik dan benar. Menurut Herman, pemahaman adalah kemampuan untuk merepresentasikan suatu keadaan atau tindakan. Sedangkan konsep merupakan suatu tipe yang mempunyai ciri-ciri umum. Konsep juga dapat dipahami sebagai gagasan yang dapat diungkapkan dengan berbagai cara.⁶

Konsep yang disampaikan disini adalah kemampuan manusia untuk memahami hasil dari apa yang didengar dan dipelajarinya. Siswa juga diharapkan mampu menjelaskan apa yang telah dipelajari dan dipahaminya.

3. Mata Pelajaran PKN

PKN atau Pendidikan Kewarganegaraan termasuk satu mata pelajaran wajib di sekolah kerana berkaitan dengan Indonesia. Undang-undang Sistem Pendidikan No. 2 Tahun 1989 menjelaskan bahawa “pendidikan kewarganegaraan adalah suatu usaha untuk membekalkan pelajar dengan pengetahuan dan kemahiran dasar tentang hubungan antara warganegara dan negara, serta pendidikan pertahanan negara (PPBN), agar mereka dapat dipercayai”.⁷

⁶ Herman Hudojo, *Strategi Belajar Mengajar Matematik* (Malang: IKIP Malang, 1990).

⁷ Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, dan Fadlatul Ramdhan, “Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang,” *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2, no. 3 (2020): Hlm. 418–430.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Survei ini dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Langsa, Kecamatan Langsa Kota, Kabupaten Kota Langsa. Penelitian ini dilakukan pada kelas V dikarenakan pemahaman yang diperoleh oleh mereka pada salah satu materi mata pelajaran PKN masih tergolong rendah. Waktu penelitian dilakukan dengan jangka waktu mulai bulan Mei 2023 pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023. Berikut Schedule kegiatan penelitian:

Tabel 3. 1 Schedule Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Waktu
Izin untuk melakukan penelitian	16 Mei 2023
Uji validitas instrument	22 Mei 2023
<i>Pre test</i>	29 Mei 2023
Perlakuan I	29 Mei 2023
Perlakuan II	30 Mei 2023
<i>Post test</i>	30 Mei 2023

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Sugiono menjelaskan, populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas benda-benda dan subjek-subjek yang mempunyai ciri khusus. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga benda alam lainnya. Populasi juga tidak hanya jumlah barang/barang saja melainkan

seluruh sifat/karakteristik barang/barang tersebut.³⁴ Oleh karena itu siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Langsa menjadi populasi yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Populasi
1.	V A	27
2.	V B	26
3.	V C	27

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian ialah faktor penting yang musti diperhatikan betul dalam proses penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasi dan menentukan kegunaannya dalam menjelaskan hasil penelitian.³⁵ Sugiono menjelaskan sampel adalah himpunan bagian dari populasi dan ciri-cirinya. Karena hasilnya diterapkan pada populasi, maka sampel yang diambil dari populasi musti representatif.

Teknik pengambilan sampel yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah *Teknik Probability Sampling* model *Simple Random Sampling*. *Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan yang memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi. Pengambilan sampel acak sederhana melibatkan pengambilan anggota sampel secara acak dari populasi tanpa memperhitungkan perbedaan dalam populasi.

Dalam pengambilan sampel untuk pada populasi atau kelas yang akan diteliti dan diberikan perlakuan jatuh kepada kelas V B yang dipilih secara acak

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011).

³⁵ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2018).

yaitu dengan menggunakan undian. Oleh karena itu, sampel penelitian ini adalah 26 siswa kelas eksperimen VB

C. Variable dan Desain Penelitian

a. Variable

Variabel adalah sesuatu yang ingin diperoleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dapat disimpulkan. Biasanya variasi suatu variabel sangatlah besar, sehingga variabel merupakan suatu ciri suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti.³⁶

Adapun jenis-jenis variabel sebagai berikut :

1) Variabel *Independen*

Variabel *Independen* adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel dependen.

2) Variabel *Dependen*

Variabel *Dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan adanya variabel bebas.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah media latar belakang Media UnoBatang. Sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran PKN.

Gambar 3. 1 Variabel Penelitian



³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).Hlm. 32

b. Desain Penelitian

Eksperimen merupakan kaidah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu suatu teknik kajian yang dapat menguji hipotesis berkenaan hubungan sebab-akibat antara variabel. Tujuan penggunaan kaedah ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media Uno Batang berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa pada materi keberagaman.

Desain penelitian yang digunakan adalah group *pre-post test* yang memberikan suatu perlakuan (variabel bebas) kepada sekelompok sampel, namun peneliti dapat memahami terlebih dahulu kemampuan awal sampel tersebut. Hasil penelitian diamati melalui perlakuan selanjutnya. Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut, Polanya yaitu :

Tabel 3. 3 One Group Pre-test-Post-Test Desain

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Ekperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ : Pretest digunakan untuk mengetahui pemahaman awal siswa sebelum diterapkan media pembelajaran *Uno Batang*

X : Perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Uno Batang*

O₂ : Posttest digunakan untuk mengetahui pemahaman akhir siswa setelah diterapkan media pembelajaran *Uno Batang*

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Tes

Tes maknanya ialah alat yang berisi soal-soal yang setiap butirnya mewakili suatu variabel dari masing-masing jenisnya. Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dijawab peserta secara jujur untuk mengukur aspek-aspek tertentu dalam diri seseorang.³⁷ Kertas tes ini berisi enam soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami konsep. Dalam penelitian ini, peneliti juga menilai pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran PKN mengenai keberagaman sosial dan budaya masyarakat Indonesia.

Data untuk penelitian ini diperoleh melalui dua tes. Yang pertama sebelum perlakuan atau sebelum penerapan metode pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan dasar siswa (pre-test), dan yang kedua setelah perlakuan (post-test) untuk menentukan pemahaman akhir siswa. Berikut ini ialah kisi-kisi yang termuat dalam soal *Pre-test* dan *post-test*.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test*

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek Pengetahuan	Nomor Soal	Jumlah Soal
3.3 menela'ah keberagaman sosial budaya masyarakat	Menjelaskan dan mencontohkan Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat Indonesia	C2	1,2,3	3
	Mengklasifikasikan Keberagaman Sosial Budaya Yang Ada Pada Masyarakat Indonesia	C3	4 dan 5	2

³⁷ Adhi Kusumastuti, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., Hlm. 47

	Menganalisis mengapa terjadinya Keberagaman Budaya Masyarakat Indonesia	C4	6	1
--	---	----	---	---

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang tidak langsung menunjukkan topik penelitian, namun diperoleh akan ragam sumber seperti literatur dan makalah. Penelitian ini menggunakan sumber data dari berbagai buku, majalah, jurnal.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

Tes merupakan rangkaian pertanyaan atau tugas yang diselesaikan peserta secara jujur untuk mengukur aspek-aspek tertentu dalam diri seseorang. Lembar tes ini berisi enam soal yang dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami konsep terkait muatan PKN mengenai keberagaman sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Sebelum menjalankan tes, maka terlebih dahulu memeriksa validitas dan reliabilitasnya serta memastikan persyaratannya.

a. Uji Validitas instrumen

Rumus yang digunakan untuk mengukur efektivitas instrumen adalah teknik analisis *Korelasional Product Momen* dari *Karl Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

Σx = Jumlah Skor Item

Σy = Jumlah Skor Total (Seluruh Item)

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

N = Jumlah Responden

Distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n$, kaidah

keputusan :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ = berarti valid, sebaliknya

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = berarti tidak valid

Penelitian ini menguji alat dengan menggunakan SPSS for Windows versi 25. Untuk menguji efektivitas alat penelitian, peneliti menyebarkan 10 pertanyaan objektif kepada 15 orang dari populasi dan sampel penelitian.

b. Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Coefficient Alpha* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Yang Dicari

$\sum \sigma_1^2$ = Jumlah Varias Skor Tiap-Tiap Item

σ_t^2 = Varians Item

n = Banyaknya Item (Butir Soal)

Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari pada 0,70 berarti test yang sedang diuji reliabilitas dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi.

Apabila r_{11} lebih kecil dari pada 0,70 berarti test yang sedang diuji reliabilitas dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi.

Dengan rumus varians :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n$, kaidah keputusan :

Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ = berarti reliabel, sebaliknya

Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ = berarti tidak reliabel

c. Tingkat kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Rumus yang digunakan untuk soal obyektif adalah sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{jumlah siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kesukaran soal bentuk uraian digunakan rumus berikut³⁸ :

$$\text{rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor siswa pada suatu soal}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}}, \text{ dan}$$

$$\text{tingkat kesukaran} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{skor maksimum yang ditetapkan}}$$

Kriteria tingkat kesukaran suatu item soal dibuat klasifikasi, yaitu :

- Indeks kesukaran 0,00-0,30 tergolong sukar,
- Indeks kesukaran 0,31-0,70 tergolong sedang,
- Indeks kesukaran 0,71-1,00 tergolong mudah.

³⁸ Abdul Kadir, "Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil belajar," *Jurnal Al-Ta'dib* 8, No. 2 (n.d.).

Tabel 3. 5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0, 60	Sedang
2	0, 60	Sedang
3	0, 73	Sedang
4	0,60	Sedang
5	0, 80	Mudah
6	0, 80	Mudah

d. Daya pembeda soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan membedakan antara siswa yang sudah menguasai dan belum. Untuk mengetahui daya pembeda soal adalah dengan menggunakan rumus berikut.

$$dp = \frac{\text{mean kelompok atas} - \text{mean kelompok bawah}}{\text{skor maksimum soal}}$$

Kriteria indeks daya pembeda soal dibuat klasifikasi sebagai berikut.

- 1) 0,40-1,00 soal diterima baik
- 2) 0,30-0,39 soal diterima tanpa revisi
- 3) 0,20-0,29 soal diterima dengan revisi
- 4) 0,19-0,00 soal tidak dipakai/dibuang

Setelah penghitungan daya beda, kemungkinan besar sejumlah soal yang sebelumnya disusun tidak akan bisa digunakan seluruhnya. Soal yang dapat

terpakai adalah soal yang mempunyai daya beda cukup (0,21-0,40), baik (0,41-0,71), dan baik sekali (0,71-1,00).³⁹

E. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian memiliki tahapan-tahapan kegiatan yang harus dilakukan. Dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, pengumpulan dan pengolahan data penelitian. Tingkatan kegiatan penelitian adalah:

1) Langkah awal

- a. Dimulai dengan mohon izin kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah 2 Langsa akan melakukan penelitian.
- b. Berkomunikasi dengan guru kelas untuk melakukan penelitian di kelas yang dimaksudkan.
- c. Mulai mengatur dan mempersiapkan perangkat pembelajaran
- d. Mengembangkan alat pengumpulan dan evaluasi.

2) Tahap pelaksanaan

- a. Memberikan *pre tes* kepada responden
- b. Menerapkan media *Uno Batang* pada saat materi pembelajaran berlangsung.
- c. Memberikan *posttes* kepada responden sesudah diterapkannya penggunaan media *Uno Batang* ini.

³⁹Kadir, "Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil belajar." *Jurnal Al-Ta'dib*. Hlm. 3

F. Teknik Analisis Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini untuk menilai tingkat prestasi akademik dengan memberikan tes akhir setelah menyelesaikan penelitian. Data pencarian akan diproses menggunakan statistik yang sesuai. Sebelum dilakukannya uji-t, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu menggunakan uji normalitas pengujian ini menggunakan SPSS (25).

Langkah-langkah analisis data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi normal. Uji yang digunakan adalah *Uji Normalitas Shapiro Wilk*, karena sampel pada penelitian ini jumlahnya dibawah 30 responden.⁴⁰

Kriteria Uji Normalitas:

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian apakah dua atau lebih sebaran data mempunyai varian yang sama. Uji homogenitas menguji apakah data variabel X dan Y sama. Pengujian ini biasanya dilakukan dengan syarat analisis data dasar/analisis statistik dengan menggunakan teknik Uji Independent T-Test dan ANOVA. Adapun Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji Homogenitas adalah:

⁴⁰ Singgih Santoso, *SPSS 22 from Essential to Expert Skills* (Jakarta: Gramedia, 2014).Hlm. 29

- a. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data bersifat sama atau homogen
- b. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data bersifat tidak sama atau tidak homogen.⁴¹

3. Uji t

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji Paired Simple T-Test* (uji t berpasangan sederhana). Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%).

Dimana hipotesis yang digunakan berdasar nilai probabilitas:

- a. Jika signifikan $t < \text{Alpha Penelitian } (\alpha=0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima (signifikan)
- b. Jika signifikan $t > \text{Alpha Penelitian } (\alpha=0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak (tidak signifikan).⁴²

Adapun *hipotesis statistic* yang digunakan adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Uno Batang Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Di SD Muhammadiyah 2 Langsa

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Uno Batang Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas V Di SD Muhammadiyah 2 Langsa.

⁴¹ Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Uji Homogenitas Data dengan SPSS, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Tahta Media Group, 2021). Hlm. 34

⁴² Triton Prawira Budi, *SPSS 13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006). Hlm. 48

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Uno Batang terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran PKN di kelas V SD Muhammadiyah 2 Langsa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian eksperimen yang mengacu pada model desain penelitian *pra-eksperimental (pre-test and post-test group design)*. Data penelitian ini diperoleh melalui soal tes dan metode dokumentasi. Soal tes ini digunakan untuk mempelajari pengaruh penggunaan media Uno Batang terhadap pemahaman konsep mata pelajaran PKN di kelas 5 SD Muhammadiyah 2 Langsa.

1. Uji syarat

Sebelum dilakukannya penelitian dengan kelas yang akan diberikan eksperimen, ada baiknya instrument penelitian di uji syarat terlebih dahulu, yaitu dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda pada soal yang menjadi instrument dalam penelitian ini.

a. Uji Validitas.

Uji validitas bertujuan untuk menguji kevalidan suatu butir tes yang akan di ujikan. Item tes yang tidak lolos uji validitas dibuang dan tidak digunakan sedangkan item yang lolos uji coba digunakan sebagai instrumen penelitian soal yaitu sebagai pre test yang terdiri dari 10 soal berbentuk uraian atau essay. Hasil dari data mempunyai 15 responden diluar populasi dan sampel, dan dalam

pengujian ini dilakukan pada siswa kelas 6 . Untuk menguji validitas soal tes pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode korelasi product moment yaitu suatu instrumen dikatakan valid bila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

Berdasarkan uji validitas pada penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan Aplikasi SPSS 25

Nomor Soal	Keterangan
Soal 1	Valid
Soal 2	Valid
Soal 3	Valid
Soal 4	Tidak Valid
Soal 5	Valid
Soal 6	Tidak Valid
Soal 7	Valid
Soal 8	Tidak Valid
Soal 9	Tidak Valid
Soal 10	Valid

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian Uji validitas diatas memuat hasil bahwa dari 10 soal yang diberikan hanya 6 soal saja yang valid yaitu soal No 1, 2, 3, 5, 7, dan 10. Dikarenakan nilai Sig. (2-tailed) bernilai $< 0,05$.

b. Reabilitas instrument

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dari 10 soal yang diberikan kepada 15 responden hanya 6 soal saja yang bernilai valid, maka kemudian ke enam soal tersebut langsung di uji untuk melihat apakah soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi atau tidak.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.786	6

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian reabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* senilai $0.786 \geq 0.06$ jadi dapat disimpulkan bahwa soal tes ini dinyatakan reliable atau memiliki reliabilitas yang tinggi.

c. Tingkat kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Berikut hasil yang diperoleh menggunakan *spss 25*. Berdasarkan hasil uji tingkat sukar soal diperoleh:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Menggunakan Aplikasi SPSS 25

Statistics							
		soal1	soal2	soal3	Soal4	Soal5	Soal6
N	Valid	15	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		.60	.60	.73	.60	.80	.80
Maximum		1	1	1	1	1	1

Tabel 4. 4 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0, 60	Sedang
2	0, 60	Sedang
3	0, 73	Sedang
4	0,60	Sedang
5	0, 80	Mudah
6	0, 80	Mudah

d. Daya pembeda soal.

Setelah diadakan perhitungan daya beda, kemungkinan tidak semua soal yang disediakan boleh digunakan. Soal yang boleh terpakai ialah soal yang mempunyai daya beda cukup (0,21-0,40), baik (0,41-0,71), dan baik sekali (0,71-1,00).⁴³

Tabel 4. 5 Hasil Daya Pembeda Tiap Soal Menggunakan Aplikasi SPSS 25

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	3.53	2.981	.343	.803
soal2	3.53	2.838	.435	.780
soal3	3.40	2.686	.628	.731
Soal4	3.53	2.410	.744	.697
Soal5	3.33	2.952	.502	.762
Soal6	3.33	2.810	.618	.737

⁴³ Kadir, "Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil belajar." *Jurnal Al-Ta'dib*

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa butir soal no 2 hingga 6 memperoleh kriteria daya pembeda yang baik dan no 1 bernilai dapat diterima tanpa revisi. Oleh karena itu semua item butir soal dapat digunakan sebagai instrument penelitian guna mengukur pemahaman konsep siswa.

2. Uji Pra syarat

Ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam kajian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Data yang digunakan haruslah mempunyai distribusi normal. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikasinya $> 0,05$ sebaliknya bila taraf signifikanya $< 0,05$ maka distribusi tersebut dikatakan tidak normal.

Untuk pengujian normalitas menggunakan *uji kolmogrof-smirnov* pada program SPSS 25. Berdasarkan perhitungan data yang terkumpul berupa data *pre-test* dan *post-tes* siswa. Adapun data yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Daftar Nilai *Pre-Test* dan *Post- Test*

No	Nama siswa	Data Sebelum (<i>Pre Test</i>)	Data Sesudah (<i>Post Test</i>)
1.	AY	30	85
2.	AA	40	85
3.	AF	45	85
4.	AS	55	100
5.	CKB	25	70
6.	DF	40	85

7.	FA	45	75
8.	HB	40	90
9.	KH	20	80
10.	KW	15	45
11.	KLQ	40	80
12.	MHF	40	70
13.	MRP	60	100
14.	MZK	40	70
15.	MHA	50	90
16.	MFZ	50	70
17.	RM	50	85
18.	RF	35	80
19.	RA	50	90
20.	RAF	15	40
21.	RD	55	85
22.	SYA	45	85
23.	UZ	45	85
24.	ZA	40	70
25.	YJ	30	60
26.	ZAR	50	100

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data tes menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Output Normalitas Tes One-Sample Test Saphiro-Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre test	.218	26	.003	.926	26	.063
post test	.191	26	.016	.893	26	.011
a. Lilliefors Significance Correction						

Dari Tabel 4.8 Output uji normalitas tes dapat diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) *Shapiro-Wilk* pada kelas eksperimen dari uji normalitas pada nilai pretest sebesar 0,063 dan nilai post-test sebesar 0,011. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen nilai pre-test lebih besar dari 0,05 dan pada nilai post-test lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas kelas.

Uji homogenitas kelas eksperimen yang akan dijadikan sampel penelitian, uji ini dilakukan untuk mengetahui kelas tersebut homogeny atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai pre-test dan post-test.

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data tes menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Output Homogenitas Test One Sampel Test

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pre test	Based on Mean	.361	4	17	.833
	Based on Median	.169	4	17	.951
	Based on Median and with adjusted df	.169	4	14.469	.951

	Based on trimmed mean	.340	4	17	.847
--	-----------------------	------	---	----	------

ANOVA					
pre test					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2505.321	8	313.165	5.115	.002
Within Groups	1040.833	17	61.225		
Total	3546.154	25			

Dari Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas dinyatakan homogen apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan hasil tabel output uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai F_{tabel} sebesar 2,55 dan F_{hitung} sebesar 5.115. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan homogen.

3) Uji Hipotesis

Adapun hasil perhitungan uji hipotesis Uji-T berpasangan (*Paired Sample T Test*) kelas eksperimen menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Output Uji-T berpasangan (*Paired Sample T Test*)

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre test	40.38	26	11.910	2.336
	post test	79.23	26	14.744	2.892

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre test & post test	26	.765	.000

Output Hasil Uji T

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Mean	Lower			
pre test - post test	-38.846	9.519	1.867	-42.691	-35.001	-20.808	25	.000

Berdasarkan hasil analisis tabel output hasil Uji T diatas, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) pre test dan post test sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (< 0.05), jadi nilai nya ialah Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh penggunaan media Uno Batang terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran PKN di Kelas V SD Muhammadiyah 2 Langsa.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan:

1. Tahap Persiapan

- a. Pada tahap awal peneliti menyerahkan surat penelitian kepada pihak sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah itu peneliti

bertemu dengan perwakilan kurikulum dan guru kelas tempat penelitian akan dilakukan.

- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran.
- c. Menyusun instrument penelitian berupa bentuk soal yang sebelumnya sudah diuji validitas, reabilitas, uji kesukaran dan daya pembeda soalnya yaitu berbentuk pre test dan post test. Sedangkan instrument penelitian ini berfungsi untuk penilaian siswa terhadap keterpahaman nya dalam mata pelajaran PKN materi Keberagaman saat sebelum (pretest) menggunakan media uno batang ini dan sesudah (post test) menggunakan media uno batang.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa kelas V B SD Muhammadiyah 2 Langsa yang berjumlah 26 orang. Penelitian ini dilaksanakan selama dua hari, Senin dan Selasa, 29-30 Mei 2023, selama 3×35 menit.

Agenda hari Senin adalah memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan bahwa ingin melakukan penelitian denggan memberikan soal dan permainan setelahnya dan juga langkah pendahuluan seperti tertera dalam RPP. Setelah itu penulis memberikan soal pre test (pengetahuan awal) sebelum dilakukannya pemberlakuan, setelah membagikan soal kepada anak, anak langsung menjawab pertanyaan tersebut dengan waktu yang telah ditentukan yaitu selama 40 menit. Setelah diberikan pre test, anak-anak di ajak untuk langsung belajar sambil bermain. Mereka dipanggil menurut urutan no absensi sebanyak 3 orang langsung, secara ber acak. Setelahnya mereka langsung larut dalam

keaktifan mereka dalam mengambil setiap balok dan menjawab setiap pertanyaan yang tertera. Mereka diberikan waktu 2-5 menit untuk menjawab setiap pertanyaan yang ada hingga waktu habis. Setelahnya penelitian dilanjutkan hari esok, masih dengan melakukan permainan yang sama, karena sebelumnya masih banyak dari mereka yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang tertera.

Keesokan harinya, banyak anak yang mampu menjawab semua soal yang ada di balok, peneliti pun memberikan reward berupa pulpen karakter dan snack bagi setiap anak yang mampu menjawab, hingga anak lebih antusias dan terpacu untuk menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Setelah pemberlakuan selesai dilaksanakan, penulis langsung memberikan post test untuk melihat pemahaman mereka setelah dilakukan pemberlakuan. Dan hasilnya pemahaman mereka lebih meningkat dari sebelumnya.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti ketika sedang melakukan penelitian ialah, keantusiasan anak dalam belajar menggunakan media uno ini hingga menyebabkan mereka ingin berlomba-lomba untuk maju yang pertama untuk mengambil setiap batang uno hingga menjadikan suasana kelas menjadi kurang kondusif. Dan solusi yang bisa dilakukan ialah dengan memberikan pengertian kepada mereka untuk maju secara tertib dan sesuai arahan yaitu dengan pemilihan siswa 3 orang setiap maju kedepan dan bergantian antara laki-laki dan perempuan. Kendala lainnya yang dihadapi ialah terbatasnya waktu dalam pembelajaran, karena waktu yang dihabiskan oleh setiap anak mulai dari mengambil balok yang berisi soal hingga menjawab pertanyaan atau perintah didalamnya itu memakan waktu hingga 3-5 menit. Maka dari itu pengambilan

balok dan menjawab pertanyaan nya dilakukan oleh 3 hingga 5 orang siswa sekaligus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pra Eksperimen* dengan model *One Group Pretest Posttest Design*. Sampel penelitian ini ialah siswa kelas V B SD Muhammadiyah 2 Langsa yang dipilih secara *Random Sampling*. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dimulai dari rata-rata nilai pre-test sebelum dilakukannya perlakuan ialah sebesar (40,38) dan post-test yaitu tes setelah dilakukannya perlakuan ialah sebesar (79,23) yang menunjukkan kenaikan. Pada tahap pengujian hipotesis, digunakan paired sample t-test hasil dari uji paired samples t-test diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) pre test dan post test sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (< 0.05). berdasarkan dasar pengambilan hipotesis, jika signifikan $t < \text{Alpha}$ Penelitian ($\alpha=0,05$), maka H_0 ditolak, H_a diterima (signifikan). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh penggunaan media Uno Batang terhadap pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran PKN di Kelas V SD Muhammadiyah 2 Langsa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa media ini bisa dijadikan sebuah alternatif dalam pembelajaran konsep siswa terkhusus pada mata pelajaran PKN materi keberagaman. Dan selain itu, semoga hasil dari penelitian ini dapat

digunakan sebagai bahan masukan untuk menumbuhkan minat serta pemahaman konsep matematika bagi siswa sehingga siswa akan lebih tertarik untuk belajar.